

## PENINGKATAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG KESEHATAN IBU DAN PERAWATAN BAYI BARU LAHIR MELALUI KELAS IBU HAMIL DI RSUD dr. ABDOER RAHEM SITUBONDO

Yunita Kusuma Wardani<sup>1</sup>, Dewi Andariya Ningsih<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Bidan Rumah Sakit Abdoer Rahem Situbondo

<sup>2</sup>Prodi Profesi Bidan Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ibrahimy  
email: yunitakusumaw80@gmail.com

### Abstrak

Pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan ibu dan perawatan bayi baru lahir sangat dibutuhkan oleh ibu hamil. Kelas ibu hamil bertujuan untuk dapat memberikan edukasi bagi ibu hamil, selain itu juga adanya senam hamil sehingga dapat menyiapkan diri sejak dini dalam menghadapi proses persalinan tanpa komplikasi dengan cara melakukan senam hamil secara teratur dan mengikuti edukasi tentang kesehatan ibu hamil dan perawatan bayi baru lahir. Meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan ibu dan perawatan bayi baru lahir yang dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan dalam waktu satu bulan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan pengetahuan ibu hamil terhadap kesehatan ibu dan perawatan bayi baru lahir di RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo. Kegiatan ini dilakukan pada bulan September 2024 sampai dengan November 2024, hasil kegiatan menunjukkan bahwa dalam dua kali pelaksanaan kelas ibu hamil, terjadi peningkatan pengetahuan antara sebelum dan sesudah pelaksanaan kelas ibu hamil. Dapat disimpulkan bahwa, kelas ibu hamil dapat meningkatkan pengetahuan ibu tentang kesehatan ibu dan bayi baru lahir di RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo. Penulis berharap agar kelas ibu hamil dapat berkelanjutan dilaksanakan di RSUD dr. Abdoer Rahem dengan jumlah ibu hamil yang lebih banyak dan ibu hamil yang belum pernah mengikuti kelas hamil untuk tertarik datang sehingga mempunyai pengetahuan untuk dapat menjaga kehamilannya dan dapat menyiapkan diri sejak dini dalam menghadapi proses persalinan tanpa komplikasi dengan cara mengikuti kelas ibu hamil secara teratur.

Kata kunci: Peningkatan, Pengetahuan, Kesehatan Ibu dan Perawatan Bayi Baru Lahir, Kelas Ibu Hamil.

### Abstract

Pregnant women need knowledge about maternal health and newborn care. The class for pregnant women aims to increase knowledge about maternal health and newborn care which is held twice in one month. This activity aims to determine the increase in knowledge of pregnant women regarding maternal health and newborn care at RSUD Dr. Abdoer Rahem Situbondo. This activity was carried out from July 2024 to October 2024, the results of the activity showed that in the two times the class for pregnant women was implemented, there was an increase in knowledge between before and after the implementation of the class for pregnant women. It can be concluded that classes for pregnant women can increase mothers' knowledge about maternal and newborn health at Dr. Abdoer Rahem Hospital, Situbondo. The author hopes that classes for pregnant women can be carried out continuously at Dr. Abdoer Rahem Hospital with a greater number of pregnant women and pregnant women who have never attended a class will be interested in coming so that they have the knowledge to be able to maintain their pregnancy and can prepare themselves from an early age to face the birthing process. without complications by attending pregnancy classes regularly.

**Keywords:** Improvement, Knowledge, Maternal Health and Newborn Care, Pregnant Women Classes

### PENDAHULUAN

Kelas ibu hamil terdiri dari kegiatan skrining ibu hamil, senam hamil dan edukasi tentang kehamilan, persalinan, nifas, KB, serta perawatan bayi. Ibu hamil sebaiknya memiliki pengetahuan yang cukup mengenai kesehatan ibu dan bayi yaitu masalah kehamilan, persalinan dan perawatan bayi. Pengetahuan yang kurang mengenai kesehatan ibu dan bayi pada ibu hamil berdampak serius terhadap masalah kesakitan, dan kematian ibu dan bayi. Ditandai dengan tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Kematian ibu di Indonesia tahun 2022 sebesar 4.005 dan tahun 2023 sebesar 1.523 per 100.000 kelahiran hidup. Perdarahan dan eklampsia merupakan penyebab kematian terbanyak, yaitu 44% untuk perdarahan di tahun 2023 dan 47% di tahun 2023. Eklampsia

23% di tahun 2022 dan 20% di tahun 2023 (MPDN,2023). Sedangkan angka kematian bayi di Indonesia pada tahun 2023 adalah 29.945 kasus. Angka ini meningkat dari tahun 2022 yang tercatat sebanyak 20.882 kasus. Penyebab kematian terbanyak pada bayi baru lahir adalah BBLR, Asfiksia dan kelainan kongenital. Angka Kematian Ibu di Jawa Timur adalah 508 pada tahun 2022 dan menurun menjadi 181 pada tahun 2023. Berbagai upaya dilakukan pemerintah yaitu melalui program penurunan AKI dan AKB di level masyarakat adalah melalui gerakan masyarakat ibu hamil sehat dengan melakukan strategi komunikasi perubahan perilaku sayangi ibu hamil, media kelas ibu hamil, penyebaran informasi media edukasi, jambore kader. Sedangkan upaya di tingkat FKTP meliputi skrining layak hamil, tatalaksana catin dan PUS perempuan tidak layak hamil, skrining kehamilan, tatalaksana ibu hamil komplikasi medis, skrining bayi baru lahir, Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar (PONED). Di tingkat FKRTL adalah Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif (PONEK) dan program bantu rujuk. Selain itu di tingkat FKTP dan FKRTL diadakan audit maternal perinatal surveilans response (Kementrian Kesehatan RI, 2023)

Kelas ibu hamil merupakan salah satu upaya menurunkan AKI dan AKB dan juga merupakan sarana untuk belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil, yaitu berupa tatap muka dalam kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu hamil mengenai kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, KB dan perawatan bayi baru lahir. Pada setiap materi kelas ibu hamil yang akan disampaikan disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi ibu hamil namun tetap mengutamakan materi pokok. Ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, merubah sikap dan perilaku mengenai kehamilannya karena ada interaksi dan tukar pengalaman antara peserta kelas ibu hamil dan fasilitator. Kelas Ibu hamil adalah kelompok belajar ibu-ibu hamil dengan jumlah peserta maksimal 10 orang. Di kelas ini ibu-ibu hamil akan belajar bersama, diskusi dan tukar pengalaman tentang kesehatan ibu dan anak secara menyeluruh dan sistematis serta dapat dilaksanakan secara terjadwal dan berkesinambungan difasilitasi oleh bidan / tenaga kesehatan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ariyani, Suindri dan Budiani pada tahun 2011 mengenai pengaruh pelaksanaan kelas antenatal terhadap perilaku ibu hamil menunjukkan terdapat perbedaan pengetahuan yang sangat bermakna ( $p < 0,000$ ), sikap ( $p < 0,000$ ) dan tindakan ( $p < 0,000$ ) antara kelompok perlakuan (ibu hamil yang mengikuti kelas antenatal) dan kelompok kontrol (ibu hamil yang tidak mengikuti kelas ibu hamil).

Berdasarkan penelitian Handayani pada tahun 2019 bahwa kelas ibu hamil dapat meningkatkan pengetahuan ibu, namun secara umum implementasi program kelas ibu hamil belum menimbulkan dampak yang optimal jadi masih dalam skala wilayah kecil. Adanya GAP antara jumlah puskesmas yang melakukan kelas ibu hamil menunjukkan perlunya pembenahan kepada implementasi Kelas Ibu Hamil. Upaya perbaikan terhadap pelaksanaan kelas ibu hamil dilakukan seperti penggunaan grup whatsapp dengan tujuan memudahkan informasi dengan waktu yang fleksibel bagi ibu yang bekerja (Aminah et al., 2022). Upaya lain yang dilakukan dengan memberi materi yang menarik melalui media audiovisual akan lebih efektif dibandingkan dengan lembar balik sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam pencegahan komplikasi kehamilan dan persalinan. (Kesehatan and Sai, 2022). Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat (Ningsih, Chairiyah, & Wardani, 2024) bahwa kegiatan kelas ibu hamil yang dilakukan sebagai bentuk pendampingan ibu hamil mulai TM II hingga terjadinya persalinan yang diharapkan yaitu Kesehatan ibu dan bayi sehat.

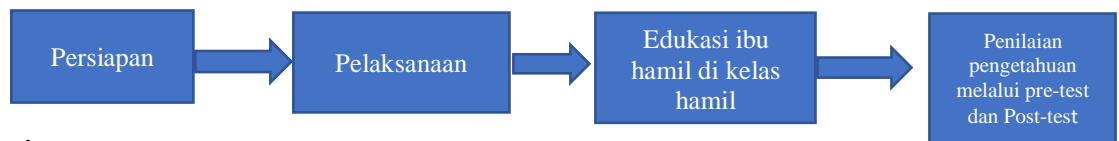
Pelaksanaan kelas ibu hamil mengalami penurunan didasarkan data kementerian kesehatan 2021 bahwa jumlah puskesmas yang melaksanakan kelas ibu hamil di Indonesia hanya 69,9% sedangkan tahun 2019 sebanyak 93,14% puskesmas melaksanakan kelas ibu hamil memiliki kecenderungan terhadap perilaku ibu hamil dalam melakukan K1, K4, pertolongan persalinan oleh nakes, kunjungan nifas dan kunjungan neonatus. (Indah et al., 2022).

## METODE

Rsud dr. Abdoer Rahem Situbondo yang merupakan rumah sakit milik pemerintah di Kabupaten Situbondo melakukan inovasi untuk memfasilitasi dan pendampingan pasien ibu hamil melalui kelas ibu hamil, baik itu untuk pasien yang diperiksa di Poli kandungan RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo maupun pasien umum dari luar rumah sakit. Kegiatan ini tidak dipungut biaya agar dapat mencakup ibu hamil di semua kalangan ekonomi sehingga tidak dibebani pembayaran. Adapun tujuan pelaksanaan kelas ibu hamil yang diberi nama "Gema Cantik" (Gerak bersama cegah resiko tinggi kehamilan) adalah meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan khususnya kelas ibu hamil, meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai kesehatan ibu dan bayi, persiapan persalinan, nifas

dan KB, dan sebagai eksistensi rumah sakit dalam rangka mendukung program pemerintah untuk mendukung kesiapan fisik ibu hamil yaitu program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K). Kegiatan ini merupakan bagian dari partnership dalam pelayanan kebidanan, meningkatkan hubungan yang baik antara bidan dengan para ibu hamil agar dapat memaksimalkan kehamilan dengan baik (Ningsih, Dewi Andariya, 2015)

Sasaran kelas hamil “Gema Cantik” adalah ibu yang sedang hamil sehat terutama trimester II dan III berjumlah 10 orang bertempat di lantai 2 kamar bersalin yaitu ruang pertemuan S.Tandautama dimana ruangnya luas, ber AC dan nyaman, ibu hamil juga disediakan lift untuk menjangkau ruang kelas hamil tersebut. Apabila ditemukan resiko tinggi atau ada keluhan yang membutuhkan penanganan ibu hamil akan mendapatkan prioritas pelayanan dan diantar ke IGD untuk mendapatkan penanganan oleh dokter. Ibu hamil yang melahirkan di Rsud dr. Abdoer Rahem otomatis dibuatkan juga akte kelahiran, KK baru, dan KTA anak. Sedangkan waktu pelaksanaan kelas ibu hamil adalah dua kali dalam sebulan yaitu pada minggu kedua dan keempat yaitu pada hari jumat jam 08.00 sampai dengan jam 10.00



### Tahap persiapan

- Penyusunan proposal dan presentasi rencana kegiatan
- Menyiapkan sarana dan prasarana
- Membuat flyer kegiatan yang diupload di medsos yaitu instagram, facebook dan whatsapp
- Membuat WAG untuk peserta yang mendaftar
- Final check persiapan pelaksanaan kegiatan

### Tahap Pelaksanaan

- Peserta kelas hamil mendaftar melalui CP di Flyer yg sudah di upload di medsos Instagram, facebook, dan WAG, kemudian peserta dimasukkan ke grup WA kelas ibu hamil “Gema Cantik”
- Selanjutnya peserta mengisi form pendaftaran kelas ibu hamil melalui googleform,
- Kemudian peserta dapat langsung datang ke lokasi kelas ibu hamil sesuai jadwal yang diberikan di WAG.
- Tim fasilitator kelas hamil akan menyambut peserta, mengisi daftar hadir, memberi snack dan melakukan skrining ibu hamil yaitu memeriksa tanda vital, timbang berat badan, dan pemeriksaan kehamilan kemudian mencatat hasil pemeriksaan di buku KIA dan kartu kelas hamil yang sudah disediakan,
- Ibu hamil yang sudah lengkap akan diberikan pre test melalui goggleform
- Mengikuti edukasi selama 15 menit oleh narasumber yang bervariasi disetiap pertemuan baik itu dari dokter SpOg, akademisi, maupun praktisi kesehatan yang terkait.
- Sesi konsultasi dan tanya jawab oleh peserta, dan doorprice cantik untuk peserta yang dapat menjawab pertanyaan dari narasumber.
- Kegiatan dilanjutkan senam hamil yaitu senam maryam selama 15 menit, dimana gerakan senam seperti gerakan sholat yaitu rukuk, sujud, duduk tawarruk sambil berdzikir sehingga ibu hamil lebih rileks dan yakin akan persalinannya berjalan lancar dan selamat tanpa komplikasi.
- Peserta akan dibagikan link googleform untuk post test,
- Pembagian susu ibu hamil.

#### Pertemuan Tahap Pertama

- Pendahuluan : Perkenalan baik dari tim fasilitator maupun peserta
- Fasilitator memberikan informasi kepada peserta jadwal kelas ibu hamil
- Pre tes sebelum edukasi dan post test sesudah kegiatan senam hamil
- Materi edukasi berupa ilmu seputar kehamilan, kunjungan untuk periksa kehamilan, keluhan-keluhan pada masa kehamilan, konsumsi tablet tambah darah untuk ibu hamil, persalinan, perawatan setelah melahirkan
- Senam maryam dipandu oleh fasilitator senam maryam berlisensi

#### Pertemuan Tahap Kedua

- Pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan ibu : ceramah dan tanya jawab untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang kehamilan dan kesehatan ibu hamil

- b. Pengetahuan ibu hamil tentang persalinan : ceramah dan tanya jawab seputar persalinan, teknik menyusui bayi dan pijat oksitosin
- c. Senam maryam : demonstrasi senam maryam bersama kelompok ibu hamil

#### Pertemuan Tahap Ketiga

- a. Perawatan bayi baru lahir : informasi dan demonstrasi perawatan bayi menggunakan phantom, perawatan tali pusat, memandikan bayi, perawatan sehari-hari bayi baru lahir
- b. Praktek menggendong bayi M-shape : diskusi dan tanya jawab dilanjutkan aksi menggendong dengan jarik dan media gendong modern seperti stretchy wrap
- c. Senam maryam : dilakukan senam maryam berkelompok

#### Pertemuan Tahap Keempat

- a. Hypnoterapi pada ibu hamil dan persiapan persalinan
- b. Yoga Prenatal dilakukan secara berkelompok

#### Tahap Akhir

- a. Penilaian dan evaluasi melalui sebelas pertanyaan pada google form secara online, pertanyaan berpusat pada identitas ibu, umur, pendidikan, umur kehamilan dan seputar pengetahuan tentang kesehatan ibu hamil dan perawatan bayi baru lahir
- b. Menulis laporan dan analisis hasil

Metode pengukuran pengetahuan ibu di kelas ibu hamil “Gema Cantik” menganalisis perbedaan sebelum ibu hamil diberikan edukasi berupa pre-test dan sesudah diberikan edukasi berupa post test dengan menggunakan excel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Situasi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan proses perizinan dan pemberian rekomendasi dari Direktur RSUD dr.Abdoer Rahem Situbondo, kemudian tim melakukan koordinasi dan MOU dengan Dinas Kesehatan, CSR, Akademisi yaitu Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ibrahimy dan juga dinas terkait, kami juga melakukan promosi kepada masyarakat mengenai adanya kelas ibu hamil “Gema Cantik” di Rsud dr. Abdoer Rahem Situbondo.

Maraknya medsos di era digital ini mempermudah melakukan sosialisasi dan promosi melalui media elektronik seperti WA, Instagram, facebook dan Tiktok. Kegiatan kelas hamil kebanyakan dihadiri oleh ibu hamil sekitar 10 orang dengan latar belakang sebagai ibu rumah tangga dan pekerja, baik itu dari dalam rumah sakit maupun dari luar rumah sakit,dengan rentang usia rata-rata 20-35 tahun. Walaupun banyak juga yang bekerja namun tidak mengurangi animo masyarakat untuk datang di kelas hamil ini.



Gambar 1. Flyer yang di upload di medsos



Gambar 2. Skrining kehamilan

### Pemberian Edukasi kesehatan ibu hamil dan perawatan Bayi

Pemberian edukasi dilakukan setelah skrining dan pre tes pada hari Jumat, 27 September 2024, 11 Oktober 2024, 25 Oktober 2024 dan juga pada tanggal 08 november 2024 di Ruang S.Tanda utama Lt 2 kamar bersalin Rsud dr Abdoer Rahem Situbondo. Kegiatan edukasi dimulai pada pukul 09.00 WIB. Pada tahapan ini tim melakukan pretest terlebih dahulu untuk mengukur tingkat pengetahuan yang dimiliki para peserta tentang kesehatan ibu hamil dan perawatan bayi. Selanjutnya tim memberikan materi edukasi terkait kesehatan ibu dan bayi. Pemberian edukasi ini terdiri dari penyampaian materi dan diskusi.

Media yang dipakai pada kegiatan ini adalah LCD, alat peraga yang digunakan adalah boneka bayi, kassa, cotton buds, alat mandi bayi, gendongan bayi, bedong bayi, phantom payudara.

Media merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan dalam pembelajaran. Penggunaan media audio-visual terbukti efektif meningkatkan motivasi belajar pada sebuah studi pada siswa dengan peningkatan motivasi sebesar 51% setelah menggunakan media audio-visual dalam pembelajaran (Arlina et al., 2023). Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran yang tepat dapat membantu mengatasi kesulitan belajar siswa.

Proses pembelajaran dapat lebih menarik, menyenangkan (joyfull learning) dan membantu memperjelas pesan pembelajaran jika menggunakan media yang tepat. Informasi yang disampaikan secara lisan terkadang tidak dipahami sepenuhnya, sehingga media edukasi berperan sebagai alat bantu. Secara keseluruhan, penggunaan berbagai media edukasi seperti AR, emoji, atau bentuk visual lainnya dapat berperan sebagai alat bantu yang efektif untuk meningkatkan pemahaman informasi yang disampaikan secara lisan. Media-media ini dapat membantu mengklarifikasi makna, meningkatkan motivasi, dan menyediakan saluran tambahan untuk penyampaian informasi. (Okvia et al., 2023)

Media audiovisual telah terbukti meningkatkan pengetahuan secara signifikan di berbagai konteks pendidikan. Berbagai penelitian telah menunjukkan keefektifannya dalam meningkatkan hasil belajar dan keterlibatan siswa. Penelitian menunjukkan bahwa media audiovisual interaktif dapat menghasilkan peningkatan substansial dalam pengetahuan dan pemahaman siswa. Misalnya, sebuah penelitian tentang pembelajaran Ilmu Sosial menemukan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif jigsaw dengan media audiovisual meningkatkan hasil belajar siswa dari 60% pada siklus pertama menjadi 80% pada siklus kedua (Sulfemi & Kamalia, 2020). Demikian pula, dalam bidang pendidikan anatomi manusia, media audiovisual seperti video animasi, gambar anatomi 3D, dan simulasi interaktif terbukti meningkatkan pemahaman dan prestasi belajar siswa (Gea et al., 2024).

Setelah penyampaian materi, peserta diberikan soal post-test untuk mengukur kembali tingkat pengetahuan peserta. Kemudian dilanjutkan diskusi dan tanya jawab.





Gambar 3. Edukasi

### Kegiatan Senam Maryam dan Yoga Prenatal

Kegiatan senam Maryam dan yoga dilakukan setelah edukasi, senam maryam dan yoga bermanfaat membantu ibu hamil mempersiapkan persalinan yang aman, memperkuat otot panggul dan perut, menurunkan tingkat stres dan kecemasan, menghindari robeknya jalan lahir, memproduksi lebih banyak ASI, meningkatkan mood, meringankan ketidaknyamanan kehamilan, dan membantu tubuh bersiap-siap untuk kehamilan.

Manfaat senam hamil ini sangat luar biasa, senam maryam membuat para peserta tetap semangat karena harus salat dan melakukan gerakan salat. Fase pembukaan, pemanasan, gerakan inti, pendinginan, dan penutupan merupakan rutinitas senam Maryam. Peserta diminta juga untuk berdzikir berupa pujian kepada nabi Muhammad SAW. Gerakan fase inti mencakup manfaat penguatan shalat, seperti rukuk, duduk, dan sujud. Begitu pula gerakan yoga prenatal melalui gerakan lembut, pernapasan terkontrol, dan relaksasi, yoga prenatal membantu meningkatkan kesejahteraan emosional, memperkuat tubuh, meningkatkan pernapasan dan sirkulasi darah, serta mempersiapkan ibu secara fisik dan mental untuk menghadapi persalinan.

Menurut hasil penelitian, senam maryam dan yoga membantu menurunkan tingkat kortisol dan stres pada ibu hamil. Hal ini menguntungkan karena munculnya kontraksi uterus yang cukup selama persalinan, sehingga durasi kala satu (pembukaan) dan kala kedua (pengusiran janin) menjadi lebih singkat. (Erisna et al., 2020).



Gambar 4. Senam Maryam dan yoga Prenatal

### SIMPULAN

Kegiatan edukasi mengenai kesehatan ibu hamil dan perawatan bayi telah berhasil dilaksanakan dengan memanfaatkan media pembelajaran interaktif yang menarik, seperti presentasi teks, gambar, dan video serta ada demonstrasi praktik perawatan ibu dan bayi dengan menggunakan alat peraga. Pengenalan ini kepada peserta menunjukkan hasil yang positif, mencerminkan media pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman peserta terhadap materi yang diajarkan.

Keberhasilan ini menunjukkan pentingnya pendekatan inovatif dalam edukasi kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat.

## SARAN

### 1. Peningkatan Penggunaan Media Interaktif

Penggunaan media yang menarik dapat meningkatkan keterlibatan peserta dan mempermudah pemahaman materi. Selain itu, pendekatan dengan praktek menggunakan alat peraga lebih dapat memberikan gambaran pada kondisi sesungguhnya.

### 2. Evaluasi dan Umpan Balik

Melakukan evaluasi berkala terhadap materi dan metode pengajaran yang digunakan sangat penting. Mengumpulkan umpan balik dari peserta mengenai aspek-aspek yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan akan membantu dalam merancang program edukasi yang lebih baik di masa mendatang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, S., Saam, Z., Priwahyuni, Y., Rany, N., & Megasari, M. (2022). Faktor Penyebab Rendahnya Kunjungan Kelas Ibu Hamil di Puskesmas Balai Makam Kec.Bathin Solopan Kab.Bengkalis. XVI(01), 135–147.
- Ariyani, Suindri, Budiani.(2011). Pengaruh Pelaksanaan Kelas Antenatal terhadap Perilaku Ibu Hamil. Jurnal Skala Husada Volume 9 Nomor 1 April 2012:10-15. <https://poltekkes-denpasar.ac.id/files>
- Arlina, Bagus, M. S., Limbong, A., Saragih, R. N., Ira, M. J., & Sari, N. A. A. (2023). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Snowball Throwing di Kelas VII SMPS Mamiyai Al-Ithihadiyah. Jurnal Pendidikan Berkarakter, 1(4), 38–51
- Erisna, M., Runjati, R. dan Kartini, A. (2020) Senam Maryam dan Stres dalam Kehamilan. Semarang: Poltekkes Kemenkes Semarang.
- Fitriani, Handayani, & Lubis, E. (2019). Hubungan Tingkat Pendidikan dan Usia Ibu Hamil terhadap Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care. Binawan Student Journal, 1(3), 113–117
- Gea, S., Gulo, P., & Lase, N. K. (2024). Efektifitas Penggunaan Media Audiovisual pada Pembelajaran Anatomi Tubuh Manusia di Tingkat Sekolah. Indo-MathEdu Intellectuals Journal, 5(3), 4051–4056. <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i3.1461>
- (Ningsih, Penerapan Modul Abah Umi “Mahir Merawat” untuk Deteksi Faktor Resiko BBLR terhadap Pengetahuan Ibu Hamil, 2021)
- Norfai, N., Indah, M. F., Rahman, E., & Abdullah, A. (2022). Analisis Pelaksanaan Program Kelas Ibu Hamil Pada Masa New Normal Di Puskesmas 9 Nopember Kota Banjarmasin. An-Nadaa: Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal), 9(2), 167–180.
- Okvia, O., Hartanto, S., & Nurhadi, N. (2023). MEDIA PEMBELAJARAN INOVATIF AUGMENTED REALITY MAJUKAN BATU RETNO (DIAJARI ARJUNO). Inisiasi, 117–128.
- Sulfemi, W., & Kamalia, Y. (2020). JIGSAW COOPERATIVE LEARNING MODEL USING AUDIOVISUAL MEDIA TO IMPROVE LEARNING OUTCOMES. 6(1), 30–42. <https://doi.org/10.30870/jpsd.v6i1.4919>